

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Fundraising Zakat, Infak dan Shodaqoh dalam Business Model Canvas (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Elifatuz Zuhro, NIM. 17103153007, pembimbing Ahmad Budiman, S.H.I. M.S.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih belum maksimalnya penghimpunan zakat di wilayah tulungagung dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pentingnya zakat dan masih banyak kekurangan dari lembaga dalam melakukan kegiatan penghimpunan dan masih membutuhkan suatu perencanaan yang terstruktur dengan baik dan terencana dengan tujuan supaya perencanaan dalam proses penghimpunan dapat terlaksana secara baik dan tepat sasaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti akan mendeskripsikan strategi Fundraising zakat, infak dan shodaqoh dalam business model canvas di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara langsung dari informan dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Strategi fundraising sangat penting bagi lembaga Zakat karena untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam mengelola dana zakat, infak dan shodaqoh supaya penghimpunan yang dilakukan sesuai dengan rencana pada RAKERDA(Rapat Kerja Daerah) Penghimpunan zakat, infak dan shodaqoh tersebut dijabarkan dalam model Business Model Canvas adalah yang mencakup sembilan elemen BMC; Muzaki yang membayarkan zakatnya ke BAZNAS mencakup muzaki individu yang didominasi oleh Aparatur Sipil Negara (ASN). BAZNAS memberikan kartu bagi muzaki yang disebut Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ), Layanan elektronik berupa Muzaki Corner dan Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA). Layanan muzaki pada BAZNAS juga menerima muzaki untuk melakukan konsultasi mengenai zakat. Dana zakat yang telah terkumpul merupakan dana amanah yang diperuntukkan kepada yang berhak menerimanya, sehingga pengelolaannya sesuai dengan ketentuan syariah. Strategi penghimpunan yang dilakukan juga meliputi peningkatan kerjasama BAZNAS dengan lembaga pemetintah dan lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Strategi, *Fundraising*, Zakat, Infak, Shodaqoh, *Busines Model Canvas*, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

ABSTRACT

The thesis entitled "Strategy of Fundraising Zakat, Infaq and Shodaqoh in Business Model Canvas (Case Study in National Amil Zakat Agency at Tulungagung Regency)" was written by Elifatuz Zuhro, NIM. 17103153007, with supervisor Ahmad Budiman, S.H.I. M.S.I.

This research is motivated by the accumulation of zakat which has not completely maximal in the Tulungagung region because there are still many people who lack understanding the importance of zakat and there are still many shortcomings in conducting accumulation activities that still require a well-structured and organized planning with the aim that accumulation process planning can be done well and right on target.

This is a kind of field research with a qualitative approach. The researcher will describe the strategy of Fundraising zakat, infaq and shodaqoh in the business model canvas in National Amil Zakat Agency at Tulungagung Regency. The data obtained from observations, interviews was directly collected from informants and documentation. The data collection was analyzed by the interactive analysis model of Miles and Huberman through three stages, namely data reduction, data exposure, and conclusion drawing.

Fundraising strategies are significant for Zakat institutions in order to improve the quality and quantity in managing zakat, infaq and shodaqoh funds so that the accumulation is carried out in accordance with the RAKERDA (Rapat Kerja Daerah). The accumulation of zakat, infaq and shodaqoh described in the Business Model Canvas includes nine BMC elements; Muzaki who paid his zakat to BAZNAS included individual muzaki dominated by the State Civil Apparatus (Aparatur Sipil Negara; ASN). BAZNAS provides cards for muzaki namely Zakat Obligatory Numbers (Nomor Pokok Wajib Zakat; NPWZ), electronic services in the form of Muzaki Corner and BAZNAS Information System (Sistem Informasi BAZNAS; SIMBA). Muzaki services at BAZNAS also give the go-ahead for muzaki to conduct consultations regarding zakat. Funds for zakat that have been accumulated are *amanah* funds allocated to those who have the right to receive to, so that their management is in accordance with sharia provisions. The strategy of the accumulation that was carried out also included increased collaboration between BAZNAS and government institutions and educational institutions.

Keywords: Strategy, Fundraising, Zakat, Infaq, Shodaqoh, Busines Model Canvas, Tulungagung Regency National Zakat Amil Agency.